

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada bab di atas berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil yakni:

1. Hasil analisa rantai pasok dan rantai nilai distribusi tempe di Kabupaten Bekasi tingkat share pasar efisien akan tetapi untuk tingkat efisiensi pemasaran tidak efisien
2. Hasil dari analisa faktor penyebab ketidakefisienan terdapat empat akar penyebab masalah yakni dari manusia (persaingan tidak sehat dan kurangnya integrasi antara produsen, distributor dan pengecer), mesin (kurangnya otomatisasi dalam proses produksi), metode (sistem pengendalian kualitas yang lemah, metode produksi yang masih tradisional, dan perencanaan produksi yang tidak tepat) dan material (kemasan yang tidak memadai dan fluktuasi harga bahan baku).

5.2 Saran

Berdasarkan analisis rantai pasok dan rantai nilai distribusi tempe di Kabupaten Bekasi, penting untuk meningkatkan efisiensi distribusi dengan menstabilkan harga bahan baku kedelai. Pabrik tempe perlu mempertimbangkan strategi pembelian kedelai dalam jumlah besar untuk mengurangi biaya per unit dan mencari alternatif pemasok kedelai yang lebih murah tanpa mengurangi kualitas.